



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT BPR Akasia Mas adalah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan. Visi dari PT BPR Akasia Mas adalah menjadi salah satu bank perkreditan rakyat (BPR) terbaik berskala nasional melalui pengelolaan yang sehat berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Misi dari PT BPR Akasia Mas adalah: berperan aktif meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui fungsi intermediasi BPR; melayani dan membantu pengembangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui akses permodalan serta pendampingan; turut membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan serta keluarganya; dan memberikan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan terus bertumbuh secara sehat.

Perseroan didirikan dan beroperasi sejak tanggal 13 Februari 1971 dengan nama PT BPR Gunung Tambora sesuai SK Menteri Keuangan No. KEP-046/DDK/II/2/1971 tanggal 13 Februari 1971. Sejak tanggal 1 Juli 2011 kepemilikan perseroan berpindah tangan sesuai akta notaris No. 39 tanggal 26 Juli 2011, tentang pengoperan hak-hak atas saham PT BPR Gunung Tambora di hadapan notaris Satria Amiputra A, S.H., notaris di Jakarta. Setelah pengalihan kepemilikan tersebut, Perseroan diubah nama PT Bank Perkreditan Rakyat AKASIA MAS, yang mana telah mendapat persetujuan Bank Indonesia sejak tanggal 16 Juli 2012 melalui SK Bank Indonesia No.

14/4/KEP.KADEP.KBU/2012. Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang mana terakhir pada tanggal 13 Juni 2012 sesuai akta nomor 07 di hadapan notaris Muliani Santoso, S.H., notaries di Jakarta tentang pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Akasia Mas.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, modal dasar Perseroan adalah Rp 5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah) terbagi atas 100.000 lembar saham, masing-masing bernilai Rp 50.000,00. Dari jumlah tersebut, modal Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor sebesar 40% dengan nilai nominal Rp 2.000.000.000,00 (dua milyar rupiah) dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut.

- | | | |
|-------------------------------|---------------------|-------|
| 1. Tn. Wong Budi Setiawan | Rp 1.700.000.000,00 | (85%) |
| 2. Tn. Victor D. Viriya | Rp 200.000.000,00 | (10%) |
| 3. Ny. Liknawaty Kuwikatmadja | Rp 100.000.000,00 | (5%) |

Berdasarkan Akte Notaris Muliani Santoso, SH. No. 07 tgl 3 Juni 2012, susunan pengurus Perseroan adalah sebagai berikut.

Direktur Utama : Tn. Agus

Direktur : Tn. Anwar Musadad

Komisaris Utama : Tn. Victor D. Viriya

Komisaris : Tn. Wong Budi Setiawan

B. Visi dan Misi Perusahaan

PT BPR Akasia Mas memiliki sebuah visi, yaitu “Menjadi salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) terbaik berskala nasional melalui pengelolaan yang

sehat berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Misi dari BPR Akasia Mas adalah sebagai berikut.

1. Berperan aktif meningkatkan ekonomi kerakyatan melalui fungsi intermediasi BPR.
2. Melayani dan membantu pengembangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui akses permodalan serta pendampingan.
3. Turut membuka lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan karyawan serta keluarganya.
4. Memberikan keuntungan yang memadai bagi pemegang saham dan terus bertumbuh secara sehat.

C. Budaya Kerja Perusahaan

PT BPR Akasia Mas memiliki budaya-budaya kerja sebagai berikut.

1) Ke-iman-an

Perusahaan berlandaskan pada Ketuhanan Yang Maha Esa.

2) Kejujuran

Seluruh karyawan diharuskan untuk bersikap jujur dalam setiap perilaku dan tindakan.

3) Tanggung Jawab dan Loyalitas

Seluruh karyawan bertanggung jawab atas tindakan dan perilaku di dalam perusahaan, serta mendahulukan kepentingan perusahaan daripada kepentingan pribadi.

4) Profesionalisme

Seluruh karyawan diharuskan bertindak secara profesional berdasarkan pekerjaan dan tugasnya masing-masing.

5) Pelayanan Prima

Seluruh karyawan diajarkan untuk memberikan layanan terbaik kepada seluruh nasabah perusahaan.

6) Efektif dan Efisien

Seluruh karyawan diajarkan untuk bekerja secara efektif dan efisien untuk mencapai target yang ditentukan perusahaan.

7) Disiplin Kerja

Seluruh karyawan diajak untuk saling menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun yang tidak tertulis, dan bersedia menerima sanksi apabila melanggar peraturan dan wewenang yang ada.

8) Kerja Sama

Seluruh karyawan dihimbau untuk saling membantu antar karyawan agar tercipta harmoni dalam ruang lingkup pekerjaan.

9) Kode Etik Profesi

Seluruh karyawan diajarkan untuk bekerja sesuai dengan kode etik profesi masing-masing.

D. Produk Perusahaan

Sebagai Bank Perkreditan Rakyat, kegiatan utama PT BPR Akasia Mas adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan penghimpunan dana dilakukan melalui produk perusahaan yang berupa simpanan. Sedangkan, kegiatan penyaluran dana dilakukan melalui produk perusahaan yang berupa kredit.

Produk simpanan dan kredit perusahaan memiliki beberapa jenis. Untuk produk simpanan, perusahaan menyediakan produk-produk sebagai berikut.

1. Simpanan deposito berjangka, yaitu simpanan dengan jangka waktu tertentu yang memiliki tingkat bunga yang ditentukan berdasarkan ketentuan BPR dan kesepakatan dengan deposan.
2. Simpanan tabungan umum
3. Simpanan tabungan wajib debitor, yaitu simpanan yang wajib dimiliki oleh debitor

Sedangkan, untuk produk kredit, perusahaan menyediakan produk-produk sebagai berikut.

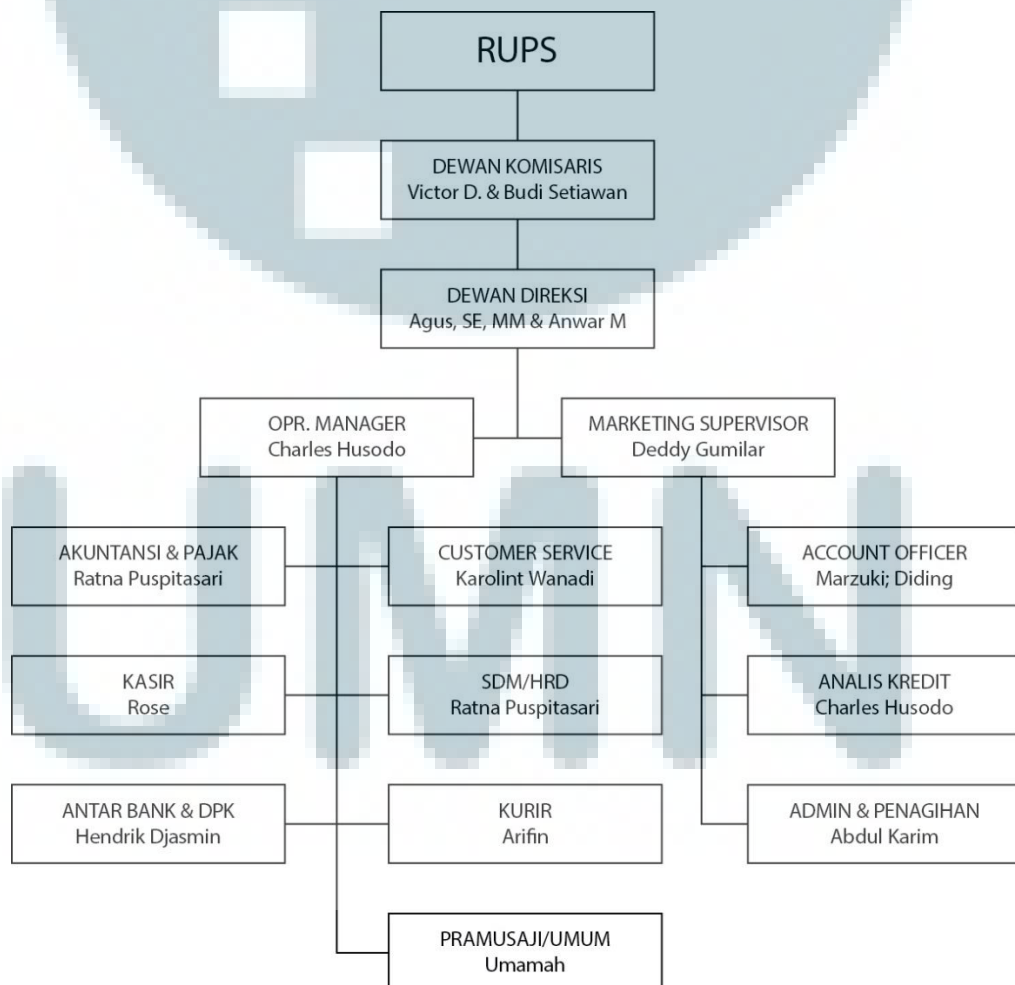
1. Kredit Tanpa Agunan (KTA), yaitu pinjaman kepada debitor tanpa adanya jaminan
2. Kredit modal kerja/usaha, yaitu kredit yang digunakan untuk membiayai usaha kecil dan menengah atau *home industry*
3. Kredit renovasi rumah, yaitu kredit yang digunakan untuk membangun rumah atau memperbaiki rumah

4. Kredit kendaraan bermotor, yaitu kredit yang digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor
5. Kredit multiguna, yaitu kredit yang digunakan untuk berbagai hal seperti pembiayaan pernikahan

Selain itu, perusahaan juga menyediakan layanan pembayaran listrik PLN, pembayaran telepon Telkom, dan penjualan pulsa telepon.

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT BPR Akasia Mas



Berikut ini adalah uraian dari tugas dan kewenangan karyawan PT BPR Akasia Mas.

1. Dewan Direksi

Direksi bersama-sama mengatur dan memimpin kegiatan usaha BPR sesuai ketentuan pemerintah. Direksi juga turut melakukan analisis dalam pertimbangan pemberian kredit kepada debitur. Direksi bertugas untuk mengawasi kegiatan BPR. Direksi memiliki tanggung jawab untuk menandatangani surat-surat dan dokumen-dokumen penting. Direksi juga dapat mengeluarkan perintah mengenai pemindahan dana dengan bank lain. Direksi juga memiliki kewenangan dalam pengurusan sumber daya manusia dan bertugas untuk membimbing serta mengawasi karyawan BPR.

2. Manajer Operasional

Manajer operasional memiliki tanggung jawab untuk turut membantu menganalisa permohonan kredit dari calon debitur. Manajer operasional bertugas untuk melakukan survey lapangan atas jaminan dan usaha calon debitur. Saat terjadi masalah dalam pembayaran angsuran, manajer operasional wajib menindaklanjuti masalah ini.

3. *Marketing Manager*

Marketing Manager bertanggung jawab untuk mengkoordinasi unit kerja pada bagian *marketing*. *Marketing Manager* juga bertugas dalam pembuatan rencana kerja *marketing* serta target pencapaiannya. Jika perlu, *Marketing Manager* dapat mengunjungi calon debitur secara

langsung terkait dengan permohonan kreditnya. Dalam proses pembayaran kredit, *Marketing Manager* juga bertugas dalam *monitoring* kolektibilitas kredit debitur. Dalam pelaksanaan tugasnya, *Manager Marketing* bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

4. Analis Kredit

Saat ada pengajuan permohonan kredit, Analis Kredit wajib memastikan bahwa semua data informasi mengenai calon debitur yang diperlukan telah tersedia dengan lengkap. Analis Kredit bertugas untuk menentukan apakah calon debitur dinyatakan layak.

5. Bagian Dana

Salah satu tugas utama dari karyawan bagian dana adalah melakukan penghimpunan tabungan dan deposito serta pengurusan dana yang diperoleh dari nasabah. Karyawan bagian dana juga bertanggung jawab dalam pengurusan transaksi dengan bank lain terkait giro/cek dan pengambilan serta penyetoran rekening di bank lain.

6. *Customer Service*

Petugas *Customer Service* wajib memastikan kelengkapan data calon nasabah/deposan. Petugas *Customer Service* bertugas untuk mendampingi calon nasabah/deposan dalam proses administrasi. Dalam proses ini, petugas *Customer Service* wajib membantu dan menjelaskan kepada calon nasabah/deposan mengenai pengisian data-data yang diwajibkan.

7. Bagian Keuangan

Petugas bagian keuangan bertanggung jawab dalam kepengurusan aliran kas masuk dan keluar setiap harinya. Karyawan bagian keuangan wajib membukukan aliran kas ke dalam buku kas harian.

8. Bagian Pembukuan (Akuntansi)

Karyawan bagian akuntansi memiliki kewajiban dalam pemeliharaan buku besar. Atas setiap pelaporan yang masuk dari bagian lain, karyawan bagian akuntansi bertugas untuk menyusun laporan laba-rugi dan neraca. Karyawan akuntansi juga wajib melaporkan perkembangan keuangan bank kepada Direksi.

UMMN